

Between Tariffs and Stimulus : Strategizing Amid Policy Shifts **Monthly Analysis & Macroeconomic Update**

09 Juli 2025

Global Outlook

Beberapa lembaga telah merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 dan 2026. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian global yang membayangi negara-negara maju dan berkembang.

	2024	Projections		Difference from January 2025 WEO Update	
		2025	2026	2025	2026
World Output	3,3	2,8	3,0	-0,5	-0,3
Advanced Economies	1,8	1,4	1,5	-0,5	-0,3
USA	2,8	1,8	1,7	-0,9	-0,4
Euro-Area	0,9	0,8	1,2	-0,2	-0,2
Japan	0,1	0,6	0,6	-0,5	-0,2
United Kingdom	1,1	1,1	1,4	-0,5	-0,1
Emerging Market & Developing Economies	4,3	3,7	3,9	-0,5	-0,4
Emerging & Developing Asia	5,3	4,5	4,6	-0,6	-0,5
China	5,0	4,0	4,0	-0,6	-0,5
India	6,5	6,2	6,3	-0,3	-0,2

Source : IMF WEO Update April 2025

World Output	Projections		Difference From Previous	
	2025	2026	2025	2026
OECD	2,9	2,9	-0,4	-0,1
World-Bank	2,3	2,4	-0,4	-0,3

- Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 dan 2026. Revisi ini dipicu oleh eskalasi tensi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China.
- OECD merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2025 dan 2026 masing – masing menjadi 2,9% dari perkiraan sebelumnya 3,1% dan 3,0%. Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh *World Bank* dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Juni 2025. Dalam laporan tersebut, pertumbuhan ekonomi global hanya diperkirakan mencapai 2,3% dan 2,4% untuk tahun 2026, atau mengalami penurunan dari laporan Januari 2025 sebesar 2,7%.
- Eskalasi tensi geopolitik Timur Tengah, India – Pakistan, Rusia – Ukraina ikut berpengaruh dalam membayangi – bayangi laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2025.



AI Generative Image

START

01

20 Jan - Usai pelantikan, Trump mengumumkan rencana 25% tariff untuk Meksiko & Kanada

26 Jan - 25% tariff untuk Columbia

02

13 Feb - Trump mengumumkan *Reciprocal Tariff*

10 Feb - Trump mengumumkan kenaikan tariff baja & aluminium 25%

04 Feb - Pemberlakuan tariff China, dan pembalasan tariff oleh China

03 Feb - Penundaan tariff untuk Meksiko dan Kanada

01 Feb - 10% untuk seluruh impor China dan pengesahan tariff untuk Meksiko & Kanada

03

04 Mar - Tariff Meksiko & Kanada mulai berlaku, China tingkatkan tariff untuk pertanian AS

10 Mar - Tariff pertanian China mulai berlaku

12 Mar - Tariff baru atas baja & aluminium global berlaku, EU dan Kanada bersiap balas

24 Mar - Trump ancam tariff 25% ke negara yang beli minyak Venezuela

04

29 Apr - Tariff otomotif dilonggarkan untuk rakitan lokal

14 Apr - Trump selidiki chip & farmasi - sinyal tarif baru

10 Apr - Tariff AS ke China naik jadi 145%, China balas jadi 125%

05 Apr - Tariff minimum berlaku, kecuali sebagian negara ditunda

02 Apr - Tarif Resiprokal, 10% untuk semua dan lebih tinggi bagi China 34%, Taiwan 32%, etc

05

25 Mei - Ancaman tariff 50% ke UE ditunda hingga 9 Juli

23 Mei - Trump ancam 25% tariff untuk Apple kecuali produksi dipindah ke AS

12 Mei - AS & China setuju penundaan 90 hari, tariff saling diturunkan

08 Mei - AS & UK tandatangi kesepakatan dagang - tariff turun untuk mobil dan baja

06

***01 Aug** - *Tariff deadline*

09 Jul - Tariff deadline

02 Jul - AS raih kesepakatan dagang dengan Vietnam

Trump's Tariff, How it Began ?

US Economy Overview

Data ekonomi makro AS Juni menunjukkan gambaran beragam: inflasi stabil dan data pekerjaan solid

Indicators	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025E
Real GDP (yoy %)	3,0	2,7	2,5	2,0	2,8	2,4
	Mar-25	Apr-25	Mei-25	Jun-25	2024	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	2,4	2,3	2,4	--	3,0	2,7
Core Inflation YoY (%)	2,8	2,8	2,8	--		
Fed Funds Rate (%)	4,25	4,25	4,25	4,25	4,50	3,70
10-Year Treasury Yield (%)	4,25	4,16	4,40	4,22	4,57	4,10
Unemployment Rate (%)	4,2	4,10	4,2	4,1		
Initial Jobless Claims	219	228	235	--		
ISM Manufacturing Index (sa)	49,0	48,7	48,5	49,0		
ISM Non-Manufacturing Index	50,8	51,6	49,9	50,8		
Markit US, Manufacturing PMI (sa)	53,1	50,8	52	52,9		
Markit US, Services PMI (sa)	--	52,8	53,7	52,9		
Nonfarm Payrolls (MoM, 000s)	120	158	144	147		
Retail Sales (MoM %)	1,5	-0,1	-0,9	--		
U. of Mich. Consumer Confidence	57	52,2	52,2	--		

US Economy

- Nonfarm payrolls US periode Juni meningkat menjadi 147K, lebih tinggi dari periode sebelumnya yang direvisi menjadi 144K.
- Fed pada FOMC pada 19 Juni memutuskan mempertahankan tingkat suku bunga nya tidak berubah di level 4,25% - 4,50%
- Lembaga survei Markit mempublikasikan bahwa aktivitas bisnis di Amerika Serikat pada bulan Juni menunjukkan optimisme. Hal ini tercermin dari laju Indeks Manufaktur Manajer Pembelian (PMI) Mei yang tumbuh di atas level >50.
- Meski US Tariff akan berakhir pada 9 Juli 2025, Trump tetap membuka peluang negosiasi untuk kesepakatan perdagangan baru atau amandemen perjanjian yang ada.
- AS – Vietnam peroleh kesepakatan dagang, yaitu penetapan tariff sebesar 20% terhadap barang – barang asal Vietnam, dan tarif 0% untuk produk – produk AS masuk ke Vietnam. Selain itu, Vietnam juga menyetujui pengenaan tarif 40% untuk barang – barang asal negara lain seperti China, yang dikirim ke AS melalui Vietnam.

European Union (EU) Economy Overview

Tanda – tanda stabilisasi di sektor manufaktur, Perusahaan mulai meningkatkan produksi selama empat bulan berturut – turut.

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025E
Real GDP (yoy%)	0,2	0,4	0,2	0,4	0,9	0,8
	Mar-25	Apr-25	Mei-25	Jun-25	2024A	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	2,2	2,2	1,9	2,0	2,5	2,2
Unemployment Rate (%)	6,3	6,2	6,3	--	6,3	6,7
ECB Main Refinancing Rate (%)	2,65	2,40	2,15	2,15	3,15	2,15
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,73	2,44	2,50	2,60	2,36	2,96
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	48,6	49,0	49,4	49,5		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	51,0	50,1	49,7	50		
Retail Sales (yoy %, sa)	1,9	2,3	--	--		
Consumer Confidence Index	-14,5	-16,6	-15,1	-15,3		
Trade Balance (€ Mn)	37.339	9.900	--	--		

EU Economy

- Inflasi Uni Eropa naik sedikit menjadi 2,0% YoY pada Juni 2025, dari level terendah delapan bulan sebesar 1,9% pada bulan Mei dan sesuai dengan ekspektasi pasar serta sesuai target resmi Bank Sentral Eropa.
- Ekonomi Uni Eropa (UE) mulai pulih dari guncangan global. Namun, prospek pertumbuhan memburuk akibat meningkatnya ketegangan perdagangan. Ketidakpastian ini berpotensi mengurangi kepercayaan rumah tangga dan bisnis.
- PMI manufaktur Uni Eropa tetap di bawah <50, mengindikasikan kontraksi atau perlambatan aktivitas di sektor manufaktur. Tantangan eksternal dan ketidakpastian bisnis masih membayangi pertumbuhan UE tahun ini.
- Ketidakpastian masih menyelimuti Uni Eropa di tengah proses negosiasi pencabutan ancaman tarif yang belum menunjukkan kejelasan.

China Economy Overview

Ekonomi China masih menghadapi tantangan berat, terutama pada kondisi deflasi dan perlambatan sektor manufaktur. China akan terus mendorong kebijakan stimulus dan fiskal yang akomodatif guna meningkatkan ekonomi domestik.

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024A	2025E
Real GDP (yoy %)	4,7	4,6	5,4	5,4	4,8	4,2
Unemployment Rate (%)	5,0	5,1	5,1	5,4	5,1	5,1
Retail Sales (%YoY)	2,0	3,2	3,7	5,9		
	Mar-25	Apr-25	Mei-25	Jun-25	2024A	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	-0,1	-0,1	-0,1	--	0,2	0,8
Industrial Production (yoy %)	7,7	6,1	5,8	--		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	51,2	50,4	48,3	50,4		
Caixin China Services PMI (sa)	51,9	50,7	51,1	50,6		
Exports (yoy %)	12,4	8,1	4,8	--		
Imports (yoy %)	-4,3	-0,2	-3,4	--		
Trade Balance (USD Bn)	102,64	96.180	103,22	--		
Loan Prime Rate (%)	3,10	3,10	3,00	3,00		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,81	1,62	1,70	1,65	1,68	1,84

China Economy

- China masih berjuang mengatasi kondisi deflasi yang terjadi beberapa bulan terakhir. Hal ini diakibatkan tingginya risiko perdagangan yang sedang berlangsung dengan Amerika Serikat. Selain itu, permintaan domestik yang lesu dan kekhawatiran akan stabilitas pekerjaan turut memperparah keadaan.
- Ekspor China menunjukkan perlambatan berkelanjutan, tumbuh hanya 4,8% dibandingkan 8,1% pada bulan sebelumnya, meskipun ada penurunan tarif AS. Di sisi impor, kontraksi semakin dalam menjadi -3,4%, dari bulan sebelumnya -0,2%.
- Bank Rakyat China (PBOC) pada Mei memangkas suku bunga LPR 1 tahun sebesar 10 basis poin menjadi 3,00%. Langkah ini bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian perang dagang.
- Amerika Serikat dan China telah mencapai kesepakatan tarif. AS menurunkan tarif tambahan impor dari China dari 145% menjadi 30%, sementara China menurunkan tarif barang AS dari 125% menjadi 10%. Kesepakatan ini berlaku mulai 14 Mei 2025 selama 90 hari sebagai masa uji coba. Kedua negara mempertahankan tarif dasar 10% untuk menjaga posisi negosiasi dan melindungi industri domestik.

Japan Economy Overview

Makroekonomi Jepang mulai menunjukkan pemulihan, tercermin dari PMI Manufaktur Juni merupakan capaian tertinggi sejak May 2024

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	Q1-25E	2024A	2025E
Real GDP (YoY %)	-0,8	0,6	1,2	1,7	0,1	1,1
Unemployment Rate (%)	2,6	2,5	2,5	2,5	2,5	2,4
	Mar-25	Apr-25	Mei-25	Jun-25	2024A	2025E
National Consumer Price Index (yoy %)	3,6	3,6	3,5	--		
Industrial Production (yoy %, nsa)	1,0	0,5	-1,8	--		
BOJ Rate (%)	0,50	0,50	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	48,4	48,7	49,4	50,1		
Markit Japan Services PMI (sa)	50,0	52,4	51,0	51,5		
Retail Trade (yoy %, nsa)	3,1	3,5	2,2	--		
Vehicle Sales (yoy %)	8,8	4,6	0,9	2,5		
Export (YoY %)	-0,8	0,5	1,8	--	0,7	2,9
Import (YoY %)	5,3	2,8	1,7	--	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	544,05	-115,63	-637,61	--		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,48	1,31	1,50	1,42	1,38	1,54

Japan Economy

- Bank Sentral Jepang (BOJ) memutuskan mempertahankan suku bunga pada 0,50% di tengah gejolak risiko yang meningkat. BOJ juga akan terus memangkas pembelian surat utang negara hingga 400 miliar yen per triwulan sampai 3 triliun yen hingga akhir Maret 2026.
- Meskipun inflasi Jepang pada Mei melambat tipis menjadi 3,5% dari 3,6% pada dua bulan sebelumnya, pencapaian tersebut masih jauh di atas target 2% yang ditetapkan oleh Bank of Japan (BoJ).
- PMI manufaktur Jepang mulai menunjukkan pemulihan menjadi 50,1. Merupakan pencapaian tertinggi sejak May 2024.

Indonesia Economy Overview

Ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketidakstabilan, tercermin dari bervariasi nya data makroekonomi. PMI berkontraksi dan Cadangan devisa meningkat.

Indicator	Q2-24	Q3-24	Q4-24	Q1-25	2024	2025F
Real GDP (QoQ%)	3,8	1,5	0,5	-1,0	5,0	5,0
Real GDP (YoY %)	5,1	5,0	5,0	4,9	5,0	5,0
ID Budget Deficit (%)	-0,61	-0,63	-0,61	-0,45		
	Mar-25	Apr-25	Mei-25	Jun-25	2024	2025F
Cons. Price Index (yoy %)	1,03	1,95	1,60	1,87	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	70.892	51,205	60,613	--		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	52,4	46,7	47,4	46,9		
Retail Sales (yoy %)	5,48	-2,20	2,60	--		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	121,1	121,7	117,5	117,8		
Trade Balance (USD Bn)	4.327	158	4.301	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	157,09	152,47	152,48	152,56		
BI Rate (%)	5,75	5,75	5,50	5,50	5,25	5
10-Year Govt. Bond Yield (%)	7,00	6,87	6,84	6,62	6,76	6,71

Indonesia Economy

- Bank Indonesia (BI) telah mengisyaratkan komitmen kuatnya untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui implementasi kebijakan suku bunga adaptif, dengan sinyal potensi penurunan suku bunga acuan BI ke depannya.
- PMI Manufaktur Indonesia mengalami perlambatan untuk periode Juni menjadi 46,9, dari 47,4 seiring dengan para pelaku industry menanti paket kebijakan deregulasi pro bisnis serta pelemahan permintaan pasar ekspor dan domestic serta penurunan daya beli Masyarakat.
- Jumlah cadangan devisa Juni USD 152,56 juta alami sedikit perubahan dari periode May sebesar USD 152,48 juta. Kenaikan cadangan devisa didorong oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerbitan global bond oleh pemerintah di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah.
- Inflasi Indonesia periode Juni terjaga dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$, yakni 1,87%. Merupakan hasil konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara BI dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendali Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

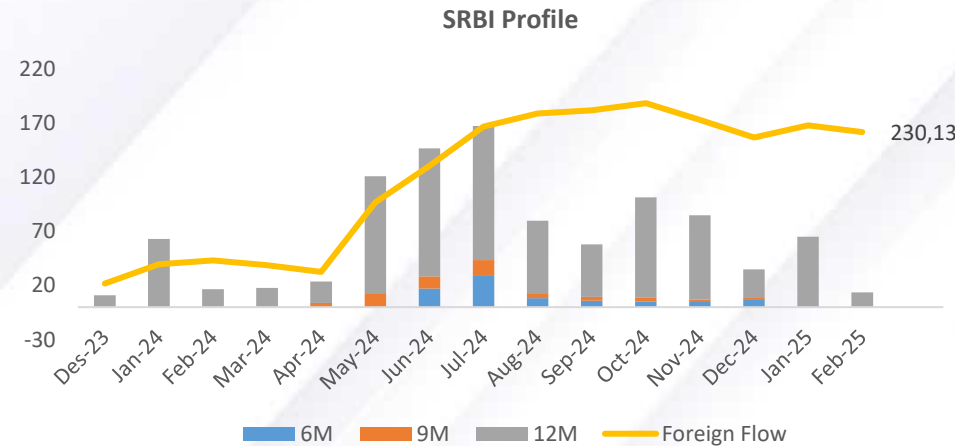
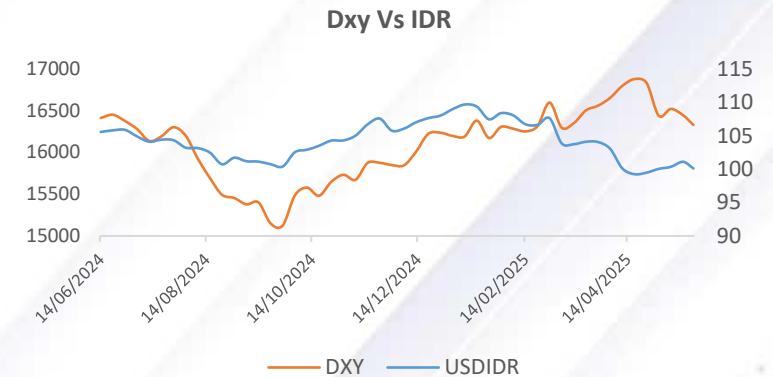
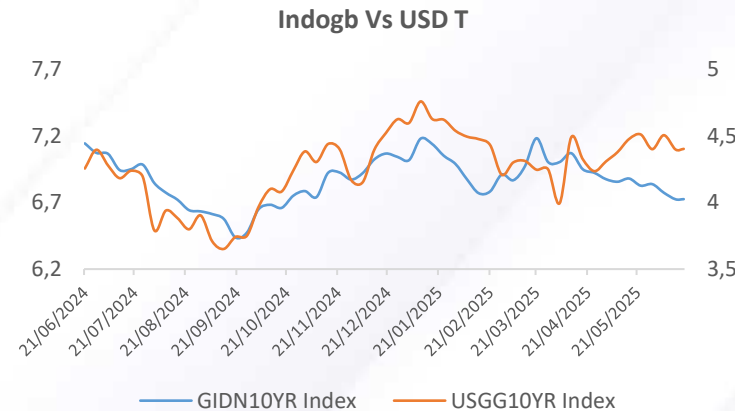
Bond Market Performance Jun-2025

Sepanjang Juni 2025, pasar obligasi mengalami penguatan, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang positif 1,53%, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun Indonesia ditutup 6,62%.

Index	Last Price	June-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ USD)	16.247	16.238 (-1,26%)	0,59%
CDS 5Yr	76,77	77,98 (-6,07%)	-0,20%
US 5 Yr (%)	3,85	3,8 (-7,23%)	-12,90%
US 10 Yr (%)	4,29	4,23 (-5,56%)	-6,72%
US 30 Yr (%)	4,84	4,77 (-3,43%)	0,52%
ICBI	414,67	414 (+1,53%)	5,43%
IndoBeX Govt Bonds	405,02	404,33 (+1,54%)	5,40%
IndoBeX Corp Bonds	483,22	483,09 (+1,37%)	6,02%
Indo 5Yr (%)	6,26	6,31 (-3,43%)	-10,31%
Indo 10 Yr (%)	6,62	6,63 (-3,67%)	-5,58%
Indo 15 Yr (%)	6,93	6,96 (-0,83%)	-2,02%
Indo 20 Yr (%)	7	7,02 (-0,21%)	-1,63%
Indo 30 Yr (%)	7,01	7,01 (-0,44%)	-1,12%

Source : Bloomberg

Latest Update : 02 July 2025



Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

Source : Bloomberg

Domestic Bond market Performance Jun-2025



Kombinasi faktor global dan domestik yang memicu kekhawatiran terhadap risiko dan mencari imbal hasil yang lebih stabil di tengah ketidakpastian, aliran dana asing di SUN catat outflow sepanjang Juni 2025

SUN Benchmark June-25

Series	Last Price (%)
FR0103	98,49 – 100,66
FR0104	99,24 – 100,72
FR0106	100,59 – 101,47
FR0107	100,38 – 101,18

Foreign Flow Govt. Bonds (IDR Trn)



10-Most Active Corp. Bonds June-25 (by Value, IDR Mn)



PBS Benchmark June-25

Series	Last Price
PBS003	99,10 – 99,63
PBS030	97,97 – 98,87
PBS034	95,86 – 97,08
PBS038	97,45 – 98,99

April 2025

IDR7,79T

Mei 2025

IDR26,61T

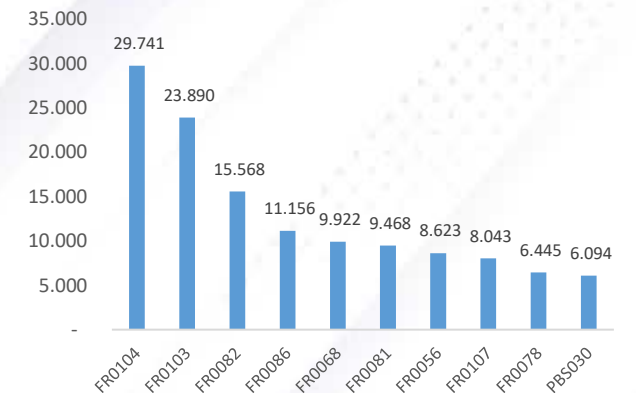
Juni 2025

-IDR7,59 T

3Mo Foreign Capital Inflow +IDR26,81T, secara YTD asing tercatat melakukan net buy sebesar +IDR42,04 T

Source : Bloomberg as of 02 July 2025

10-Most Active Govt. Bonds June-25 (by Value IDR Trn)



Source : CTP as of 02 July 2025

Equity Market Performance Jun-2025

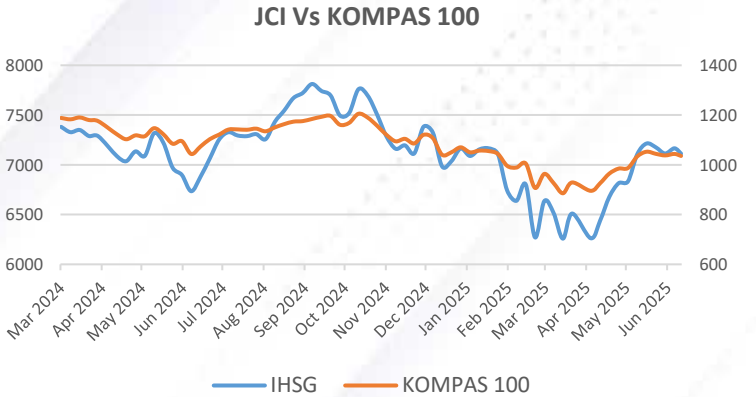
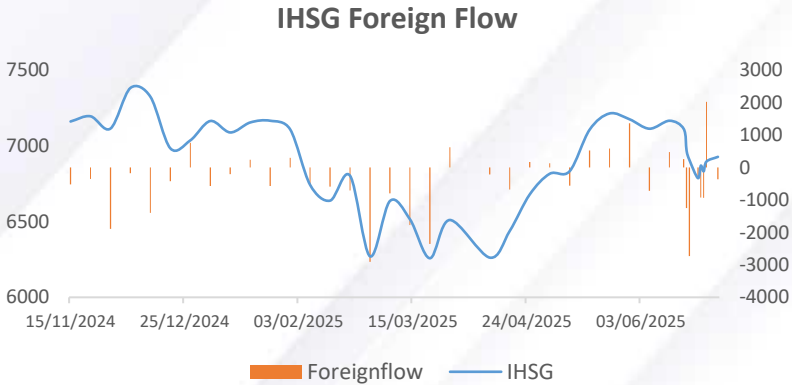
Perlambatan pasar saham Indonesia sebesar 2,52% pada Juni 2025 adalah cerminan langsung dari peningkatan ketidakpastian dan sentimen negatif yang dibawa oleh konflik geopolitik.

Index	Last Price	June-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	44.392,70	44.094,77 (+3,38%)	-0,34%
S&P 500	6.198,49	6.204,95 (+4,14%)	2,62%
Nasdaq	20.270,88	20.369,73 (+6,03%)	3,28%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.297,21	5.303,24 (-2,29%)	0,20%
FTSE 100	8.746,31	8.760,96 (+0,88%)	0,83%
CAC 40	7.726,40	7.665,91 (-2,80%)	-2,81%
DAX	23.711,69	23.909,61 (+0,60%)	9,11%
Asia Pasific			
Nikkei	39.762,48	40.487,39 (+7,24%)	0,48%
HSI	24.221,41	24.072,28 (+3,12%)	19,76%
JCI	6.881,25	6.927,68 (-2,52%)	-3,21%
KOSPI	3.075,06	3.071,70 (+16,93%)	22,15%
SHCOMP	1.550,21	1.532,96 (-2,47%)	-0,43%
STI	4.010,77	3.964,29 (+1,70%)	4,02%

Source : Bloomberg

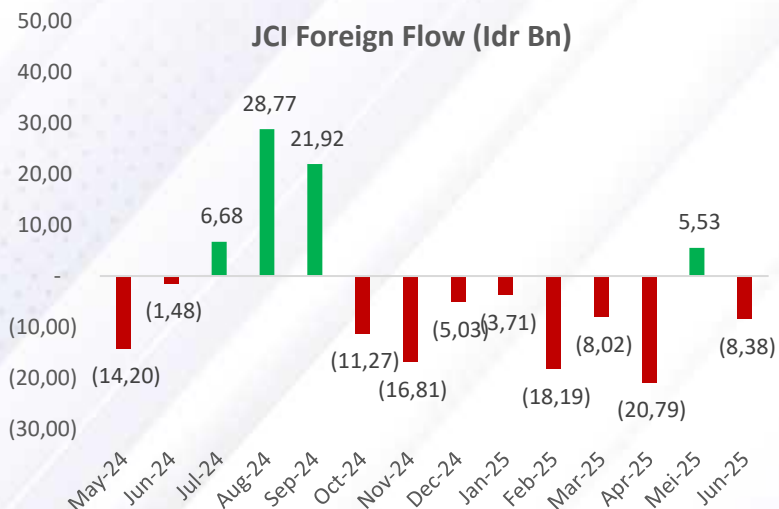
Latest Update : 18 June 2025

	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	24.221,41	2.162,90	2.230,59	11,59	10,86	67,69	18.521,00	1,31
IHSG	6.881,25	444,89	591,51	15,94	11,63	146,62	3.725,06	1,85
Malaysia	1.550,21	106,97	108,7	14,36	14,26	1,73	1.065,23	1,46
Nikkei	39.762,48	1.955,24	2.013,02	18,39	19,75	57,79	19.168,02	2,07
PSEi	6.419,05	576,95	622,89	11,18	10,31	45,94	4.628,01	1,39
Sensex 30	83.409,69	3.601,44	3.627,01	24,56	23	25,57	23.367,39	3,57
SET	1.115,69	83,71	91,09	#N/A N/A	12,25	7,38	1.055,61	1,06
Shanghai	3.454,79	214,33	256,99	16,86	13,44	42,66	2.464,95	1,4
STI	4.010,77	319,63	309,78	12,4	12,95	-9,85	3.101,61	1,29
TWSE	22.577,74	1.259,80	1.345,78	18,48	16,78	85,98	9.536,05	2,37
KOSPI	3.075,06	229,16	279,08	14,1	11,02	49,93	2.981,97	1,03
Average					15,78	14,20	8.146,81	



Domestic Equity Market Performance Jun-2025

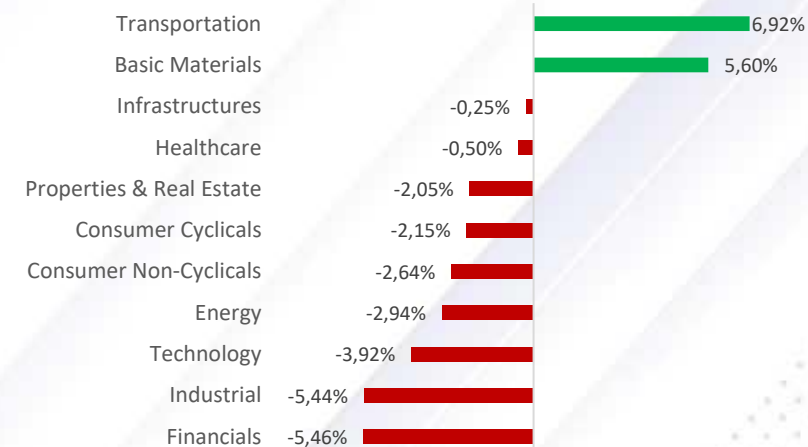
Investor cenderung mengambil sikap profit taking dalam menghadapi risiko yang tidak terduga. Tercermin dari aliran dana asing sepanjang Juni catat outflow sebesar IDR8,38 T. Secara YTD asing masih bukukan net outflow sebesar –IDR53,57 T.



Top-5 Leaders Basic Material Stocks Jun-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
GIAA	74	27,59	65,85
SMDR	312	9,09	13,70
ASSA	760	7,80	12,22
HATM	298	12,03	8,62
BIRD	1.930	2,39	4,75

Jci Mover Jun - 2025



Top-5 Leaders IHSG Jun-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
AMMN	8.450	22,46	18,15
BRPT	1.660	22,96	7,16
TLKM	2.780	5,97	6,65
MDKA	460	29,94	3,06
KPIG	168	38,84	2,18

Top-5 Laggards IHSG Jun-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
BBRI	3.740	-14,42	-35,71
BBCA	8.675	-8,20	-19,58
BMRI	4.880	-9,63	-16,97
BREN	5.875	-10,65	-9,86
GOTO	58	-12,12	-6,42

April 2025

Mei 2025

June 2025

-IDR20,79 T

IDR5,53 T

-IDR8,38 T

3Mo Foreign Capital Outflow –IDR23,65 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar –IDR53,57 T

Source : Bloomberg as of 02 July 2025

Global Trade Under Siege : Rebuilding Resilience Portfolios Amid Tariff Shockwaves

Peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi adalah kunci bagi Indonesia untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonominya.

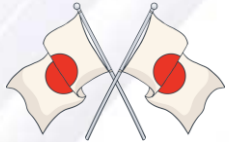
Key Takeaways



AS menunjukkan kondisi ekonomi yang beragam, dengan inflasi yang stabil dan pasar tenaga kerja yang solid, didukung oleh peningkatan nonfarm payrolls dan optimisme aktivitas bisnis. Negosiasi tarif dengan beberapa negara masih akan dilakukan sampai dengan waktu maksimal 1 Agustus 2025. Hal ini menunjukkan upaya penguatan posisi perdagangan. Namun, aksi proteksionisme akan memberikan potensi risiko dari meningkatnya inflasi dan mengarah ke resesi akibat disrupsi rantai pasok global.



Uni Eropa menghadapi tantangan yang signifikan di sektor manufaktur, yang ditandai dengan PMI yang tetap di bawah 50, mengindikasikan kontraksi atau perlambatan aktivitas. Meskipun inflasi relatif stabil dan sesuai target ECB, prospek pertumbuhan ekonomi masih dibayangi oleh ketidakpastian global, terutama akibat meningkatnya ketegangan perdagangan dan negosiasi tarif yang belum jelas. Hal ini berpotensi mengurangi kepercayaan rumah tangga dan bisnis.



Ekonomi Jepang menunjukkan tanda-tanda pemulihan, terutama di PMI manufaktur yang mencapai capaian tertinggi sejak Mei 2024. Bank Sentral Jepang (BOJ) mempertahankan suku bunga di tengah meningkatnya risiko global dan terus memangkas pembelian surat utang negara. Meskipun inflasi melambat, Jepang masih berupaya untuk mencapai kesepakatan tarif dengan AS, karena ekspor merupakan sektor kunci bagi PDB-nya.



China menghadapi tantangan berat dari deflasi dan perlambatan PMI manufaktur, yang sebagian besar disebabkan oleh tensi perang dagang dengan AS, lesunya permintaan domestik, dan kekhawatiran stabilitas pekerjaan. Meskipun ada kesepakatan tarif sementara dengan AS yang berpotensi meredakan ketegangan, perlambatan ekspor masih terjadi. Pemerintah China berfokus pada kebijakan stimulus dan fiskal yang akomodatif serta penguatan ekonomi domestik untuk menjaga stabilitas.

Challenge & Opportunity to ID



Challenges to Indonesia :

- **Perlambatan ekonomi dan tekanan makroekonomi**
Perlambatan ekonomi global berpotensi mengurangi permintaan ekspor Indonesia.
- **Inflasi dan Kebijakan Moneter**
Eskalasi ketegangan geopolitik berpotensi memicu disrupsi signifikan pada rantai pasok global, yang berimplikasi pada tekanan inflasi melalui kenaikan harga komoditas. Situasi ini akan menuntut kebijakan moneter adaptif oleh bank sentral, yang selanjutnya dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Opportunities :

- **Menarik lebih banyak investasi langsung (FDI)**
Pasar domestik yang besar dan sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong perusahaan asing untuk mendiversifikasi bisnis dari basis produksi tradisional mereka.
- **Pengembangan sektor Prioritas**
Fokus pada pengembangan ekonomi hijau, hilirisasi industri, dan infrastruktur dapat menarik investasi spesifik.
- **ASEAN dan Kemitraan Ekonomi**
Memanfaatkan perjanjian perdagangan regional untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**
Berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri di masa depan.

Investment Research & Portfolio Management Teams

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia
Investment Research & Portfolio Management

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik Divisi Investasi saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.